

## ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS STUDIO *THREEPOINT PHOTO* MALANG

Dilla Novita Sari <sup>\*1</sup>  
Asib Dwi Kuryanto <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Modern Al Rifa'ie Indonesia

\*e-mail : [asib\\_dk@yahoo.com](mailto:asib_dk@yahoo.com)

### Abstrak

*Analisis Pengelolaan Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Studio Threepoint Photo Malang, dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas secara optimal. Objek penelitian adalah Studio Threepoint Photo Malang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data yang dilakukan menggunakan rasio kecukupan modal melalui Working Capital turnover, Total Assets to Net Working Capital, dan Current Liabilities to Net Working Capital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja dan biaya operasional selama 12 bulan periode tahun 2023 sudah cukup baik. Dari analisis rasio Working Capital Turnover diketahui bahwa modal kerja mampu membiayai kegiatan operasional perusahaan, sedangkan melalui analisis BOPO, rata-rata nilai BOPO Studio Threepoint Photo Malang dikategorikan efisien, serta melalui analisis Net Profit Margin diketahui bahwa rata-rata Studio Threepoint Photo Malang mampu menghasilkan laba bersih sebesar 88,42%.*

**Kata kunci:** modal kerja, biaya operasional, profitabilitas.

### Abstract

*The purpose of research to analyze of working capital management and operational cost on the profitability of Malang Threepoint Photo Studio. The research object is Malang Threepoint Photo Studio. The object of research is Malang Threepoint Studio. The analytical method used is descriptive analysis with a quantitative approach, and the analysis used are Total Assets to Net Working Capital, Current Liabilities to Net Working Capital, BOPO and Net Profit Margin (NPM). From the analysis of the working capital turnover ratio, it is known that working capital is able to finance the company's operational activities, while through BOPO analysis, the average value of Malang Threepoint Photo Studio's BOPO is categorized as efficient, and through net profit margin analysis it is known that the average Malang Threepoint Photo Studio is able to produce net profit of 88.42%.*

**Keywords:** working capital, operational cost, profitabilit

### PENDAHULUAN

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas diartikan bernilai positif atau tinggi apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya akan berbanding lurus dengan perolehan laba yang diperoleh sehingga, bisa dijadikan bukti bahwa perusahaan baik dalam mengelola manajemen sumber daya yang dimiliki. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu menerapkan manajemen sumber daya yang mereka miliki dengan baik maka profitabilitas akan bernilai negatif.

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, modal kerja yang tidak mencukupi akan berdampak kepada perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dan kemacetan operasi. Tanpa modal kerja yang cukup, perusahaan tidak mampu kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Beberapa biaya yang termasuk dalam modal antara lain membayar upah buruh, gaji karyawan, pembelian bahan baku, pembayaran persekot, dan pengeluaran lainnya. Semakin efisien jumlah modal yang dibutuhkan dan semakin cepat modal kerja yang mengalami perputaran maka akan semakin efektif modal yang digunakan perusahaan.

Dalam pelaksanaannya unsur biaya ini mendapatkan perhatian yang sangat serius selain

karena biaya juga merupakan unsur pengurangan yang presentasinya cukup besar dalam hubungannya pencarian laba bersih. Untuk mendapatkan laba perusahaan memerlukan biaya yaitu biaya operasional. Secara umum operasional diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*). Biaya operasional berperan besar dalam keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan bermanfaat bagi perusahaan. Dalam pengelolaan modal kerja dan biaya operasional dalam menghasilkan laba Perusahaan perlu mengetahui strategi dalam pengelolaannya pengeluaran dengan demikian peneliti tertarik dengan penelitian ini “Analisis pengelolaan modal dan biaya operasional terhadap profitabilitas”

### **Tinjauan Pustaka Modal kerja**

Menurut (Sujarweni V. W., 2017) Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai

,surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Komponen modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari seperti: biaya pembelian bahan baku, gaji karyawan, dan *overhead* pabrik. Dalam manajemen keuangan suatu Perusahaan modal kerja adalah hal yang sangat penting, karena modal kerja merupakan nyawa dari sebuah perusahaan untuk menjalankan operasinya sehari-hari. Menurut (Kasmir, 2017) dalam modal kerja memiliki 3 konsep :

a. Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep ini menitik beratkan pada jumlah modal kerja yang diperlukan untuk biaya operasional rutin dalam jangka pendek.

b. Konsep Kualitatif

Menitik beratkan pada kualitas modal kerja karena menunjukkan bahwa aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang lancarnya (utang jangka pendek) yang dipergunakan untuk Kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan manfaat dari dana yang dimiliki dalam menghasilkan laba.

### **Biaya Operasional**

Menurut (Margaretha, 2017) Makadari itu perusahaan perlu memperhitungkan biaya operasional dengan tepat karena biaya operasional termasuk dalam komponen penting dari kegiatan finansial perusahaan, jika perusahaan mengeluarkan biaya operasional rendah tapi mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan target maka perusahaan tersebut dinilai mendapatkan untung. Yang termasuk beban operasional adalah semua jenis biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha bank. Beban operasional terdapat dalam laporan laba rugi yang diperoleh dengan menjumlahkan biaya bagi hasil, biaya tenaga kerja, biaya umum administrasi, biaya penyusutan dan penyisihan aktiva produktif, biaya sewa gedung dan inventaris, dan sebagainya.

### **Profitabilitas**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), profitabilitas adalah istilah dalam keuangan yang menggambarkan kemampuan atau kemungkinan untuk mendatangkan keuntungan atau memperoleh laba. para ahli memiliki definisi lebih rinci terkait profitabilitas seperti berikut :

a. Dalam bukunya berjudul Manajemen Keuangan: Teori

dan Aplikasi (R. Agus Sartono, 2014) menjelaskan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri.

b. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode

(Munawir, 2014). Sehingga, kesimpulan sederhananya, profitabilitas artinya tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari untung. Semakin baik kemampuan satu perusahaan dalam mendulang pendapatan dan menekan beban, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Artinya, beban yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan sebesar 1 (satu) unit mata uang pun semakin efisien.

### Metode Penelitian

Menurut Iskandar (Darmadi, 2014, p 62) , penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai gejala, fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, tanpa bermaksud untuk menghubungkan atau membandingkan. Penelitian dilakukan di studio Threepoint Photo Malang dalam waktu 6 bulan mulai bulan Januari 2024 hingga Juli 2024. Data yang digunakan adalah data kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018, p 13 ) data kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Jenis Data yang digunakan adalah data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari laporan keuangan yang ada di studio *Threepoint Photo* Malang. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisa data yaitu analisis perputaran modal, BOPO, rasio profitabilitas ROA (*Return Of Asset* ), dan NPM (*Net Profit Margin*).

#### Analisis Data

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data melalui Threepoint Photoshoot periode tahun 2023 secara per bulan. Laporan keuangan tersebut kemudian akan dibandingkan untuk mengetahui tingkat kenaikan atau penurunan yang terjadi selama kurun waktu tahun 2023.

Sumber modal owner bernilai Rp. 295.000.000 juta , pada neraca bulan januari jumlah aset bernilai Rp. 305.365.900, bulan february aset bernilai Rp. 321.252.800, bulan maret Rp. 320.445.950, bulan april Rp. 339.451.400, bulan mei Rp. 345.811.000, bulan juni Rp. 325.202.550, bulan juli Rp. 311.475.100, bulan agustus 327.400.000, bulan September Rp. 335.551.200, bulan Oktober Rp. 343.050.000, bulan november Rp. 349.351.000, bulan desember Rp. 369.468.250.

Berdasarkan laporan keuangan pada studio *Threepoint Photo* Malang, diketahui kecukupan modal menggunakan analisis sebagai berikut :

### **Working capital turnover**

Digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar, dengan rasio yang diukur menggunakan rumus :

bulan mei 3,003%, bulan juni 2,911%, bulan juli 2,942%, bulan agustus 3,279%, bulan september 3,296%, bulan oktober 3,365%, bulan november 3,490%, bulan desember 3,777%.

$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$

Modal Kerja

Current liabilities to working Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai pada bulan januari 1,544%, bulan februari 2,253%, bulan maret 2,291%, bulan april 2,538%, bulan mei 2,525%, bulan juni 2,591%, bulan juli 2,714%, bulan agustus 2,909%, bulan september 2,864%, bulan oktober 2,867%, bulan november 2,922%, bulan desember 2,991%.

### **Tottal assets to net working capital**

Digunakan sebagai seberapa besar perbandingan total aktiva terhadap sumber modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diukur menggunakan rumus :

$$\text{Total asset} \\ \text{TAWNC} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Net working capital}}$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai pada bulan januari 2,334%, bulan februari 2,483%, bulan maret 2,524%, bulan april 2,970%,  
**capital**

Rasio modal kerja terhadap seberapa besar perbandingan kewajiban lancar terhadap modal kerja yang dimiliki perusahaan. Rasio dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Current liabilities} \\ \text{CLWNC} = \frac{\text{Kewajiban lancar}}{\text{Net working capital}}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan nilai presentase sebesar bulan januari 0,102%, bulan februari 0,231%, bulan maret 0,233%, bulan mei 0,478%, bulan juni 0,321%, bulan juli 0,228%, bulan agustus 0,370%, bulan september 0,430%, bulan oktober 0,498%, bulan november 0,568%, bulan desember 0,786%.

### BOPO

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi dan kinerja operasional perusahaan dengan membandingkan satu sama lain menurut maimuna leo (2021), rumus dari rasio BOPO adalah beban operasional + harga pokok penjualan / total aktiva - total hutang lancar.

Berdasarkan hasil perhitungan BOPO menghasilkan nilai presentase pada bulan januari 28,30%, bulan februari 19,25%, bulan maret 40,69%, bulan april 68,13%, bulan mei 12,92%, bulan juni 15,41%, bulan juli 18,61%, bulan agustus 36,02%, bulan september 7,60%, bulan oktober 24,02%, bulan november 13,00%, bulan desember 94,99%.

### Net Profit Margin (NPM)

NPM menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba serta efisiensi operasi perusahaan. Rasio ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut :  
88,42%, bulan oktober 66,38%, bulan November 81,26%, bulan desember 4,88%.

### Return on assets (ROA)

ROA menggambarkan rasio tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba serta efisiensi operasi perusahaan. Rasio ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba setelah bunga dan pajak} \\ \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Dari hasil perhitungan selama 12 bulan dihasilkan nilai presentase setiap bulannya sebagai berikut, bulan januari 28,30%, bulan februari 19,25%, bulan maret 40,69%, bulan april 68,13%, bulan mei 12,92%, bulan juni 15,41%, bulan juli 18,61%, bulan agustus 36,02%, bulan  
NPM = Laba Bersih

Pendapatan kotor x 100%

September 7,60%, bulan oktober 24,03%, bulan november 13,00%,

Hasil dari perhitungan NPM didapatkan hasil presentase per bulan sebagai berikut, bulan januari 62,46%, bulan februari 71,09%, bulan maret 34,02%, bulan april 26,25%, bulan mei 84,42%, bulan juni 73,02%, bulan juli 78,33%, bulan agustus 59,50%, bulan september 94,99%, bulan desember 94,99%.

### Hasil analisis data

#### **Working capital turnover**

Berdasarkan perhitungan *working capital turnover* mulai bulan januari hingga desember 2023 didapatkan hasil bahwa nilai presentase terendah terdapat pada bulan januari dengan nilai 1,544% dan nilai tertinggi terdapat pada bulan desember dengan nilai 2,991%. WCT pada tahun 2023 ini menunjukkan Tingkat rasio yang cukup tinggi Dimana nilai presentasenya di atas 1,00% yang artinya perusahaan mampu membiaya kegiatan operasional perusahaan, sehingga modal kerja perusahaan dalam usaha memperoleh profitabilitas di nilai cukup mampu.

#### **BOPO**

Menurut dari hasil dari perhitungan BOPO di dapatkan nilai presentase terendah berada pada bulan september senilai 7,60% dan nilai presentase tertinggi pada bulan desember senilai 94,90%. Dari hasil yang di dapatkan bisa disimpulkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dan kurang efisien pada pengelolaan biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan dimana, pada bulan September dengan nilai presentase 7,60% dinilai efisien karena nilai di bawah standar rasio yaitu 85% dan mengalami peningkatan yang cukup drastis pada bulan desember senilai 94,99%.

#### **Net Profit Margin (NPM)**

Hasil dari perhitungan *net profit margin* menunjukkan nilai terendah pada bulan desember dengan nilai 4,88% dan nilai tertinggi pada bulan september dengan nilai 88,42%. Rata rata presentase laba yang di peroleh perusahaan pada tahun 2023 adalah 60,83%, pada perhitungan NPM ini perusahaan mengalami fluktuasi setiap bulannya sehingga perusahaan dinilai kurang efektif dalam usaha mencapai profitabilitas.

#### **Return on assets (ROA)**

Perhitungan return on assets didapati hasil presentase terendah pada bulan september dengan nilai 7,60% dan nilai tertinggi berada pada bulan desember dengan nilai 94,99%. Dilihat dari hasil perhitungan ROA perusahaan mampu menghasilkan laba bersih senilai 31,58%, dalam perhitungan ini juga perusahaan mengalami fluktuasi dimana terjadi penurunan dan kenaikan drastis setiap bulannya sehingga dinilai kurang efisien dalam usaha mencapai profitabilitas.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka didapat beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

Pengelolaan modal kerja *Threepoint Photoshoot* Malang berasal dari modal modal sendiri (milik pribadi). Tingginya tingkat likuiditas perusahaan dengan analisis *Working Capital Turnover* diketahui bahwa modal kerja mampu membiayai kegiatan operasional perusahaan di tandai dengan hasil rasio diatas 1,00%.

Berdasarkan analisis rasio kecukupan modal kerja melalui *Working Capital Turnover* diketahui bahwa modal kerja mampu membiayai kegiatan operasional perusahaan, sedangkan melalui analisis *Total Assets to Net Working Capital* diketahui bahwa modal kerja sudah mencukupi karena presentase melebihi nilai ideal 2,00%

Berdasarkan analisis rasio BOPO, dapat dikategorikan efisien karena dibawah standar rasio efisiensi yaitu 85%. Pada bulan Desember, BOPO mengalami peningkatan nilai yang signifikan diatas standar rasio efisiensi dengan nilai 94,99%, sehingga perusahaan dikatakan atau dinilai tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pada bulan tersebut.

### Saran

Berdasarkan penelitian modal kerja, diketahui bahwa jumlahnya sudah cukup baik karena nilai rata rata presentase mencapai 2,487% dengan diatas rasio 2,00% dan peneliti memberikan saran agar hendaknya perusahaan *Threepoint Photoshoot* Malang harus meningkatkan laba agar pengoptimalan penggunaan modal kerja lebih baik untuk masa yang akan datang.

*Threepoint Photoshoot* Malang telah optimal dalam menggunakan modal kerjanya berdasarkan rasio kecukupan modal kerja, sehingga peneliti memberikan saran agar *Threepoint Photoshoot* Malang tetap mempertahankan kinerjanya yang telah dilakukan dan untuk hasil yang lebih baik lagi *Threepoint Photoshoot* Malang lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam mengelola modal kerja.

Pemahaman perbedaan Antara Biaya operasional dan beban operasional pemilik kurang memahami, jadi peneliti memberikan saran agar pemilik Studio *Threepoint Photo* Malang agar semakin meningkatkan pengetahuan tentang laporan keuangan dan pengertian setiap akunnya. Dalam pengelolaan BOPO menghasilkn nilai terendah pada bulan September 7, 60% dan nilai tertinggi pada bulan Desember 94,99%, sehingga peneliti menyarankan untuk Perusahaan lebih meningkatkan kinerja agar BOPO Perusahaan tetap stabil dan bisa semakin meningkat.

Pengelolaan ROA (*Return Of Asset*) dan NPM (*Net Profit Margin*) mengalami Fluktuasi (Peningkatan dan penurunan). Peneliti menyarankan agar penggunaan Aset Perusahaan agar di Kelola dengan optimal agar nilai tidak terjadi lagi fluktuasi.

### Daftar Pustaka

- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta. p 62  
Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan kesepuluh ed.). Jakarta: Rajawali Pers.  
Margaretha. (2017). *Analisis Keekonomian Proyek* ( Edisi Revisi ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.  
Munawir. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Sartono, R. A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Keempat ed.). Yogyakarta: BPFEE.  
Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. p 13  
Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Jogyakarta: Pustaka baru pers.